

ABSTRAK

Annisa Mahriana, 210101070835. *Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Wayang Pada Pembelajaran Seni Budaya dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin*, Pembimbing M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Metode *Role Playing*, Media Wayang, Penanaman Nilai Karakter, Pembelajaran Seni Budaya

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pembelajaran Seni Budaya di mana penggunaan metode kurang bervariasi oleh guru menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan merasa bosan. Dalam upaya mengatasi hal ini, guru mencoba memberi warna baru dalam pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik aktif juga antusias dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui seperti apa penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin serta mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penerapan metode *role playing* pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini peserta didik yang berjumlah 30 orang dan guru. Objek penelitian yaitu penerapan metode *role playing* pada pembelajaran Seni Budaya kelas IV di MIN 3 Banjarmasin dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *role playing* pada pembelajaran Seni Budaya kelas IV di MIN 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *role playing* MIN 3 Banjarmasin mampu membuat peserta didik terlibat aktif juga membuat suasana belajar menyenangkan serta membantu menanamkan nilai karakter peserta didik. Guru menggunakan metode *Role Playing* ini untuk memahami 10 aspek yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih peran, persiapan skrip, memberikan instruksi, melakukan persiapan, bermain peran, observasi, diskusi dan refleksi, evaluasi serta mengaplikasikan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi meliputi internal dan eksternal. Faktor internal meliputi peran guru dan minat siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu media, lingkungan kondusif, kondisi sosial dan budaya siswa, sarana prasarana, dan waktu.